

IKATAN DOKTER INDONESIA
Diharap Mampu Menjaga Etika Medis
Dr dr FX Wikan Indrarto SpA

PADA UU No 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) sebagai organisasi profesi medis tunggal memiliki peran dalam aspek etika, mutu dan legal, untuk semua dokter di seluruh Indonesia. Dalam aspek legal, penerbitan SIP (Surat Izin Praktik) dokter oleh dinas kesehatan setempat tidak lagi melibatkan IDI, karena persyaratan penerbitan SIP tidak lagi memerlukan rekomendasi IDI.

Peran IDI dalam aspek mutu layanan dokter juga sudah tidak ada sama sekali, karena peran tersebut diambil alih Kemenkes RI. Rasanya peran IDI tinggal dalam aspek etika medis, salah satunya sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

PP tersebut memberikan definisi kecurangan (fraud) dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yaitu tindakan yang dilakukan dengan sengaja, untuk mendapatkan keuntungan finansial dari program Jaminan Kesehatan dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), melalui perbuatan curang yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan kecurangan telah dibuat pedoman dan tim, yang dapat menilai sampai mengenakan



sanksi administrasi terhadap kecurangan dalam pelaksanaan program JKN.

Jenis kecurangan yang mungkin dilakukan oleh fasilitas kesehatan atau dokter anggota IDI pemberi pelayanan kesehatan, sangat perlu dicermati. Kecurangan di FKTP dapat berupa tindakan penyalahgunaan dana kapitasi dan/atau nonkapitasi FKTP milik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, oleh dokter yang menjadi pimpinan FKTP.

Juga dapat berupa tindakan menarik biaya tambahan dari peserta, atau memanipulasi klaim nonkapitasi. Dalam hal ini meliputi klaim palsu atau klaim fiktif, yaitu klaim atas layanan yang tidak pernah diberikan, memperpanjang lama perawatan di FKTP rawat inap, penjiplakan klaim dari pasien lain, dan tagihan atau klaim berulang pada kasus yang sudah ditagihkan sebelumnya.

Dapat juga melakukan rujukan pasien yang tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, memberi dan/atau menerima suap dan/atau imbalan terkait dengan program Jaminan Kesehatan; dan memalsukan Surat Izin Praktek (SIP) dokter.

Jenis kecurangan oleh dokter anggota IDI pemberi pelayanan kesehatan di FKRTL atau RS dapat berupa memanipulasi diagnosis

dan/atau tindakan medis, untuk meningkatkan besaran klaim. Beberapa cara misalnya seorang pasien seharusnya cukup didiagnosis sebagai appendicitis akut setelah operasi tanpa penyulit, tetapi pada resume rekam medis ditulis appendicitis akut dengan perforasi usus.

Mungkin juga seorang pasien lain dengan pterigium pada mata grade I, tetapi dalam resume rekam medis ditulis kanker, yaitu squamous cell carcinoma conjungtiva dan dilakukan tindakan biopsi eksisi pada mata, tetapi tanpa bukti dilakukan pemeriksaan lanjutan untuk kanker yaitu patologi anatomi.

Kecurangan oleh dokter dapat juga berupa penjiplakan klaim dari pasien lain, yang dibuat dengan cara menyalin dari klaim pasien lain yang sudah ada, seperti: menyalin seluruh atau sebagian rekam medis dan/atau data pasien lain. Juga klaim palsu, yaitu klaim atas layanan yang tidak pernah dilakukan kepada pasien, seperti penagihan tindakan medik operatif yang tidak pernah dilakukan, dan penagihan obat/alat kesehatan di luar paket INA-CBG yang tidak diberikan kepada pasien.

Juga tindakan penggelembungan tagihan obat dan alat kesehatan yang lebih besar dari biaya yang sebenarnya, seperti seorang pasien patah tulang dilakukan operasi ortopedi dengan menggunakan plate and screw empat buah, namun ditagihkan lebih dari empat buah. Dapat juga berupa obat pasien penyakit kronis pada rawat jalan yang seharusnya mendapat obat satu bulan, tetapi obat yang diberikan untuk dua minggu, namun ditagihkan biayanya selama satu bulan.

Juga pemecahan episode pelayanan sesuai dengan indikasi medis, tetapi tidak sesuai dengan ketentuan.

IDI sebagai organisasi profesi dokter yang tunggal, seharusnya mampu berperan menjaga etika medis para dokter dalam memberikan layanan kepada pasiennya.

Dr dr FX Wikan Indrarto SpA:
Dokter spesialis anak di RS Panti Rapih Yogyakarta, alumnus S3 UGM.



RUMAH SAKIT ”JIH”
EMERGENCY CALL
0274-4663555

JIHealth corner
Tanya jawab kesehatan

Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail konsultasi@rs-jih.co.id

Gizi Seimbang Dukung Kesehatan Tubuh

Nurmalita Puspitasari SGz RD

MENDEKATI tahun baru, saatnya membuat resolusi baru dan mewujudkan pola hidup sehat sebagai investasi jangka panjang. Motivasi dan semangat baru perlu kita tingkatkan untuk mewujudkan raga sehat dan kuat. Banyaknya berita dan kasus akhir-akhir ini terkait generasi usia muda dan produktif namun sudah memiliki komplikasi kesehatan beragam, tentu memunculkan keresahan.

Tak jarang penyakit tidak menular seperti hiper-tensi atau tekanan darah tinggi, diabetes, dan stroke yang dahulu sering ditemukan pada orang dengan usia lanjut, saat ini banyak dijumpai pada remaja usia muda tanpa ada tanda-tanda fisik yang terlihat.

Risiko adanya penyakit tidak menular tersebut dapat dipengaruhi berbagai faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang sangat dekat dan berpengaruh adalah gaya hidup yang kurang sehat maupun pola makan yang kurang tepat. Kunci utama dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh diantaranya adalah menjaga asupan makan seimbang dan aktivitas fisik cukup.

Bagaimana cara tetap sehat dan terhindar dari risiko terkena penyakit tidak menular?

Hal termudah yang perlu kita lakukan sehari-hari adalah mengatur pola makan dengan gizi seimbang serta mencukupi aktivitas fisik minimal 1500 menit per minggu atau 30 menit per hari.

Nutrisi yang baik dan seimbang dapat meningkatkan imunitas tubuh, menghindarkan dari risiko penyakit, memenuhi kebutuhan basal tubuh, dan memberikan energi cukup untuk beraktifitas sehari-hari. Salah satu rekomendasi Kemenkes terkait asupan gizi seimbang yang dapat kita terapkan yaitu pedoman Isi Piringku.

Pedoman tersebut memberikan rekomendasi dalam sekali makan,

50 persen piring diisi sayur dan buah buahan sedangkan 50 persen laina terdiri dari sumber karbohidrat dan sumber protein berupa lauk pauk hewani dan nabati.

Berikut merupakan tips memenuhi gizi

seimbang dan mendukung kesehatan:

1. Utamakan makan makanan alami yang utuh (<I>real food<P>), kurangi asupan makanan olahan maupun cepat saji. Hal tersebut dapat memberikan tubuh nutrisi lebih banyak dan mencegah tubuh dari terpapar banyak bahan kimia tambahan.
2. Manfaatkan sumber karbohidrat yang beragam seperti ubi, talas, jagung, kentang, nasi merah dan alternatif lain selain nasi sebagai bentuk diversifikasi pangan dan memberikan sumber energi utama tanpa meningkatkan kadar gula darah secara drastis.
3. Pilih sumber protein yang beragam dari hewani maupun nabati untuk membantu pembentukan otot dan peningkatan imunitas tubuh. Sumber protein alami yang dapat dipilih: ikan, ayam tanpa kulit, daging, telur, tempe, tahu, dan kacang-kacangan.
4. Pilih sumber lemak sehat seperti alpukat, minyak zaitun, dan kacang-kacangan. Hindari teknik memasak dengan menggunakan terlalu banyak minyak agar minyak yang terserap dalam makanana tidak terlalu banyak. Pilih sayur dan buah-buahan seperti bayam, brokoli, wortel, apel, jeruk, pepaya, buah naga.
5. Penuhi hidrasi dengan mencukupi cairan dengan air yang cukup 1500-2000 mL per hari dari sumber air mineral. Batasi konsumsi minuman instan maupun minuman berperisa yang memiliki kandungan gula serta pengawet tinggi.
6. Batasi asupan makanan olahan, batasi asupan gula maksimal 50 gram per hari (4 sdm), asupan natrium maksimal 2000 mg yang setara dengan 5 gram garam (1 sdt), dan asupan lemak maksimal 67 gram yang setara 5 sdm minyak per hari.

Konsisten mengatur nutrisi yang masuk ke dalam tubuh dan memenuhi aktivitas fisik dapat meningkatkan kondisi kesehatan tubuh. Salah satu investasi sangat berharga jangka panjang. Dimulai dari niat dan motivasi diri menjaga kesehatan, pola hidup sehat yang diterapkan akan mendukung dan memberikan berbagai dampak positif bagi tubuh.



KELUARGA

Beri Perempuan Ruang Gerak Suarakan Pendapat

BERI gerak perempuan dalam menyuarakan pendapat dan kemampuan mandiri di atas kaki sendiri. Demikian ungkap Wakil Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PP-PA) Veronica Tan, di acara Talkshow ‘Dari Perempuan untuk Indonesia’ di Jakarta.

Veronica mengajak sinergi banyak pihak memberi ruang momen peringatan Hari Ibu bukan sekadar perayaan biasa. Lebih dari itu sebagai sebuah refleksi bagaimana bisa mengubah cara pandang, dan perlakuan masyarakat agar dapat ikut mendorong pembangunan perempuan, yang mengisi hampir setengah penduduk Indonesia.

Hari Ibu merupakan momen peringatan perjuangan pergerakan pejuang perempuan untuk mendapatkan haknya, diawali pada Kongres Perempuan di tahun 1928.

“Karenanya, kita semua harus mengisi perjuangan tersebut dengan mendorong perempuan dapat berdiri di kaki sendiri, memberikan ruang lebih banyak bagi perempuan menyampaikan pendapat atau aspirasi, dan saling mendukung sesama perempuan agar bisa berdaya,” ujar Veronica.

Kementerian Pemberdayaan (Kemen) PPPA sebagai *leading sector* urusan perempuan di pemerintahan telah melakukan berbagai upaya, yang memberi manfaat dalam memberdayakan perempuan dan melindungi perempuan dari kekerasan. Seperti berbagai regulasi atau produk hukum untuk kepentingan terbaik perempuan, tersedianya layanan pengaduan kekerasan, hingga pelaksanaan program-program pemberdayaan yang bersinergi dengan lintas sektor.

Tahun ini Kemen PPPA juga menginisiasi ruang bersama bagi perempuan untuk dapat beraktivitas dan berkarya. Edukasi mengenai pemberdayaan perempuan, ucap Veronica, perlu dilakukan secara *bottom up* atau dimulai dari level akar rumput sehingga peraturan dan program yang ada tidak terhenti di level pusat saja. Benar-benar bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.



Wakil Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Veronica Tan (kedua dari kiri baju putih).

Karena itu pihaknya membuat program Ruang Bersama Indonesia (RBI) yang menjadi ruang kolaborasi masyarakat dengan lintas sektor.

“Kolaborasi menggandeng kementerian/lembaga, pemerintah daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat, pihak swasta, dan media. Melalui kolaborasi, kita bisa dorong upaya pemberdayaan ekonomi perempuan, dan memberikan keterampilan kerja pada perempuan sampai bisa terhubung ke pasar kerja,” jelas Veronica.

Di kesempatan sama, Menteri Komunikasi dan Digital (Menkomdi) Meutya Hafid mengatakan, pemberdayaan perempuan melalui penggunaan teknologi digital perlu terus didorong. Menurutnya platform digital dapat membuka berbagai peluang bagi perempuan.

“AuDigitalisasi memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menyampaikan aspirasi. Oleh sebab itu, di momen peringatan Hari Ibu tahun ini kita dorong perempuan melek digital karena melalui teknologi digital, perempuan bisa mengeluarkan pendapatnya, bisa berkumpul, sampai mengembangkan UMKM,” terang

Meutya. Melalui digital, ujar Meutya, banyak sekali perempuan berjualan melalui internet di perkotaan. Kenaikan pertumbuhan ekonomi digital ditopang sebagai besar perempuan, dan angkanya tinggi.

Pendiri media Narasi, Najwa Shihab menyampaikan pentingnya sesama perempuan saling mendukung dan memberikan panggung. Hal tersebut dikarenakan kesempatan perempuan mengakses pendidikan dan posisi jabatan tinggi sudah semakin banyak ditemukan. Tapi jika melihat secara umum dan angka rata-ratanya, untuk dapat menembus *glass ceiling* atau hambatan untuk dapat lebih maju, masih sulit dilaksanakan.

Pj Gubernur DKI Jakarta, Teguh Setyabudi yang juga sebagai narasumber menyampaikan pentingnya peran laki-laki dalam mendukung perempuan melalui pembagian peran di kehidupan rumah tangga. Laki-laki perlu menjalin komunikasi yang baik dengan istri dan anaknya untuk menciptakan keluarga yang harmonis, dan ikut mengambil melaksanakan tugas-tugas domestik. (Ati)-f



Janin Tidak Berkembang

Tanya:
Dok, saya hamil 3 bulan, tetapi hasil USG menunjukkan usia kehamilan 8 minggu. Dokter bilang janinnya tidak berkembang sebagaimana mestinya. Apa maksudnya tidak berkembang janin? Bagaimana pencegahannya? Terimakasih.
Surya, Sleman

Jawab:
Terima kasih Mbak Surya pertanyaannya. Sebagai informasi, di dunia kesehatan janin tidak berkembang dikenal dengan kehamilan kosong (*blighted ovum* dan janin tumbuh lambat (*IUGR/intrauterine growth restriction*)). Kehamilan kosong kondisi terbentuknya kantung kehamilan, tapi tidak terdapat embrio di dalamnya. Hal ini terjadi dikarenakan sel telur di dalam rahim sudah dibuahi, tapi tidak berkembang ke tahap selanjutnya menjadi embrio (bakal janin). Keterlambatan pertumbuhan fisik janin dikenal dengan istilah IUGR, yaitu pertumbuhan fisik janin tidak sesuai usia perkembangannya. IUGR juga dikenal dengan istilah kecil masa kehamilan.

Pada kehamilan normal, sel telur yang telah dibuahi akan membelah dan membentuk embrio pada hari ke-10. Plasenta mulai berkembang dan terjadi peningkatan hormon kehamilan. Pada kasus janin tidak berkembang, sel telur yang telah dibuahi (zigot) gagal membelah diri menjadi embrio. Kehamilan kosong juga bisa terjadi ketika pembelahan sel zigot

berhenti setelah menempel pada dinding rahim. Penyebab janin tidak berkembang pada umumnya adalah kelainan kromosom pada zigot.

Dalam beberapa kasus, janin tidak berkembang juga bisa disebabkan karena infeksi, efek samping obat-obatan, atau kelainan bentuk rahim. Infeksi virus pada awal masa kehamilan. Virus yang paling sering menyebabkan gangguan perkembangan janin yaitu virus TORCH (toxoplasma, rubella, cytomegalovirus, dan herpes simplex virus)

Gejala janin tidak berkembang biasanya baru disadari pada minggu ke-8 atau minggu ke-13 (trimester pertama). Meski tidak terdapat janin, hasil tes kehamilan menunjukkan hasil positif dan menstruasi terhenti. Selanjutnya gejala kemudian mengarah pada keguguran, seperti pendarahan vagina dan nyeri perut bagian bawah. Namun ada juga perempuan yang tidak mengalami gejala keguguran.

Jika tes kehamilan menunjukkan hasil positif, segera periksalan diri ke dokter kandungan. Dokter akan menggunakan USG untuk mengecek kantung kehamilan. Pada usia kehamilan 6 minggu, embrio pada kantung kehamilan sudah dapat terlihat melalui pemeriksaan USG. Namun pada kasus janin tidak berkembang, kandungan terlihat kosong. ☒f

Diasuh:
dr J Nugrahaningtyas
W Utami MKes

Pertanyaan ke email: maribahagia727@gmail.com